

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan diawali dengan kajian terhadap suatu masalah secara sistematis. Hasil kajian ini dijadikan dasar untuk menyusun suatu rencana kerja (tindakan) sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan tindakan dilanjutkan dengan observasi dan evaluasi. Hasil observasi dan evaluasi digunakan sebagai masukan melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi kemudian dijadikan landasan untuk menentukan perbaikan serta penyempurnaan tindakan selanjutnya. Menurut Suhardjono (2008, halm. 58) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, halm. 5) menjelaskan tentang PTK sebagai berikut:

PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Hasil penelitian kemudian dibuat laporan sesuai dengan kondisi nyata yang dilakukan oleh guru di kelasnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan metode, strategi atau model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan karakteristik materi pembelajaran.

Adapun menurut Arikunto (2011, hlm. 3) dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” adalah sebagai berikut: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya melalui

refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar dapat di tingkatkan.

a. Karakteristik Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas memiliki karakteristik yang membedakan dengan jenis penelitian lain. Berkaitan dengan karakteristik tersebut, Burns (1999, hlm. 30) dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 4-5) menjelaskan ada empat karakteristik PTK, antara lain:

- 1) Kontektual, skala kecil dan lokal yakni mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu.
- 2) Evaluasi dan refleksi bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik.
- 3) Partisipatif untuk menyelidiki kolaboratif tim rekan, praktisi dan peneliti.
- 4) Perubahan dalam praktik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data pendukung perubahan.

b. Prinsip Penelitian Tindakan Kelas

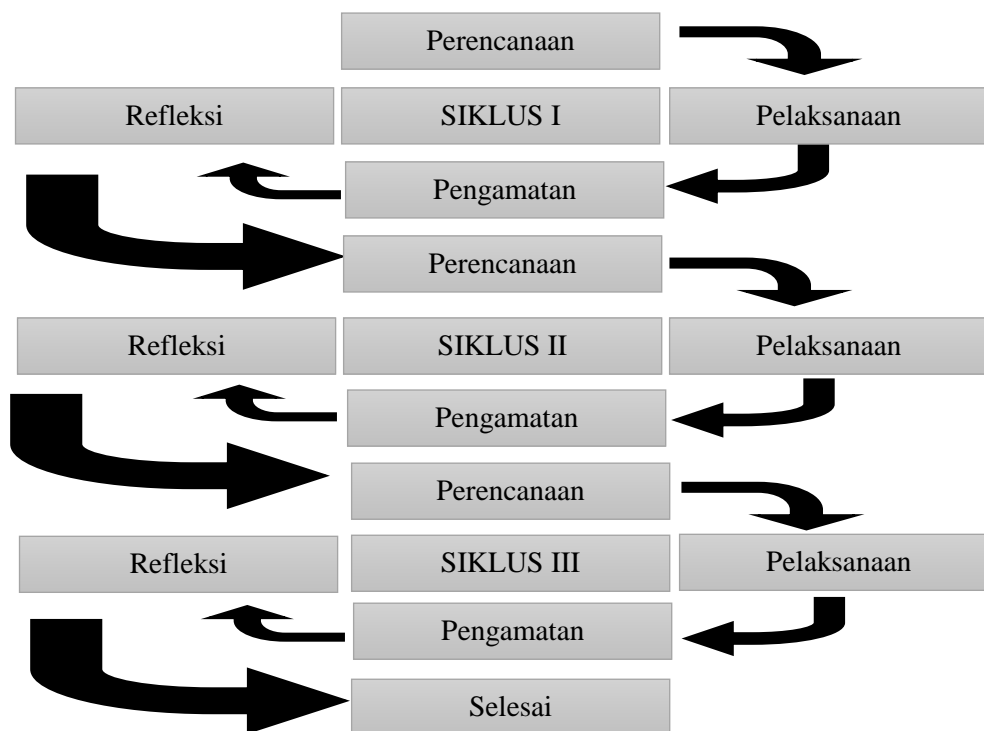
Adapun prinsip yang harus diperhatikan dalam Penelitian Tindakan Kelas menurut Hopkins (1993, hlm. 57-61) dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 6-7) sebagai berikut:

- 1) Tugas utama guru adalah mengajar dan hendaknya PTK tidak boleh mengganggu komitmennya sebagai pengajar.
- 2) Metode pengumpulan data tidak boleh terlalu menyita waktu guru.
- 3) Metodologi yang digunakan harus dapat dipercaya sehingga memungkinkan guru menyusun hipotesis dan mengembangkan strategi yang aplikatif di kelas.
- 4) Permasalahan penelitian seharusnya berkaitan dengan tugas guru sebagai pengajar.
- 5) Peneliti harus memperhatikan etika kerja di sekolah.
- 6) PTK harus mempertimbangkan perspektif sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah aktif membangun dan berbagi visi yang merupakan tujuan utama.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penulis harus melaksanakan prosedur penelitian dengan baik agar penelitian tindakan kelas ini dapat terlaksana dan berhasil serta memperbaiki kualitas proses pembelajaran.

B. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 17), dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Adapun deskripsi alur PTK yang dapat dilakukan oleh guru pada setiap siklusnya tersaji dalam gambar berikut :



Sumber: Arikunto (2010:17)

Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Dari Gambar 3.1 dapat diuraikan prosedur Penelitian Tindakan Kelas dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23-26) sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan PTK, seorang peneliti hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam membentuk tulisan. Arikunto (2010, hlm. 17) dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) mengemukakan bahwa perencanaan adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti ketika akan memulai tindakannya. Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan

dalam kegiatan ini yakni: (1) Membuat skenario pembelajaran; (2) Membuat lembar observasi; dan (3) Mendesain alat evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Seorang peneliti akan melakukan tindakan harus memahami secara mendalam tentang skenario pembelajaran beserta dengan langkah-langkah praktisnya. Lebih jauh Arikunto (2010, halm. 18) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, halm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan guru antara lain: (a) apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, (b) apakah proses tindakan yang dilakukan pada siswa cukup lancar, (c) bagaimanakah situasi tindakan, (d) apakah siswa-siswa melaksanakan dengan semangat dan (e) bagaimanakah hasil keseluruhan dari tindakan itu.

c. Pengamatan

Pengamatan adalah proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan (Arikunto, 2011, hlm. 18). Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada saat tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan wajib menyertakan lembar observasi sebagai bukti otentik.

d. Refleksi

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan dengan guru maupun siswa (Arikunto, 2010, hlm. 19). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga siswa mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lain sebagainya. Perlu diingat bahwa refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan siswa sangat membantu keberhasilan penelitian. dari hasil refleksi bersama akan memperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 063 Kebon Gedang dengan jumlah 19 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Subjek penelitian ini sangat bervariasi jika dilihat dari kemampuannya, yakni ada siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Bila ditinjau dari sosial, budaya dan ekonomi masyarakat sangat beragam ada yang status ekonominya tinggi, menengah dan kurang.

Lokasi tempat pelaksanaan penelitian adalah di SDN 063 Kebon Gedang. Sekolah ini di pimpin oleh Ibu Selaku kepala sekolah SDN 063 Kebon Gedang. Sekolah ini terletak di Jl. Kebon Gedang no. 82 Kelurahan Maleer Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

a. Sejarah Perkembangan Sekolah

Sekolah Kebon Gedang berdiri pada tahun 1952, dengan jumlah ruangan 6 kelas. Sekolah ini terletak di Jl. Kebon Gedang no. 82 Kelurahan Maleer Kecamatan Batununggal kota bandung, sekolah ini pada awalnya hanya satu SD yaitu SD Negeri Kebon Gedang 1, namun dengan bertambahnya jumlah penduduk dan perkembangan jaman sampai saat ini menjadi 6 SD yaitu SDN Kebon Gedang 1, 2, 5, 9, 10 dan 13 dengan jumlah kelas 25 kelas. Dengan jumlah rombongan belajar 10 rombel dan jumlah siswa 1500 siswa dengan 74 orang tenaga pengajar dan 3 orang tata usaha, 2 orang satpam dan 4 orang penjaga sekolah. Namun sekarang nama sekolah dari 6 SD tersebut berubah menjadi satu yaitu SDN 063 Kebon Gedang.

b. Profil Sekolah

Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri 063 Kebon Gedang
Alamat : Jalan Kebon Gedang No.82
Kecamatan : Batununggal
Kota : Bandung
Provinsi : Jawa Barat
Tahun pendirian : 1955
NSS : 20244887
Jenjang : Sekolah Dasar

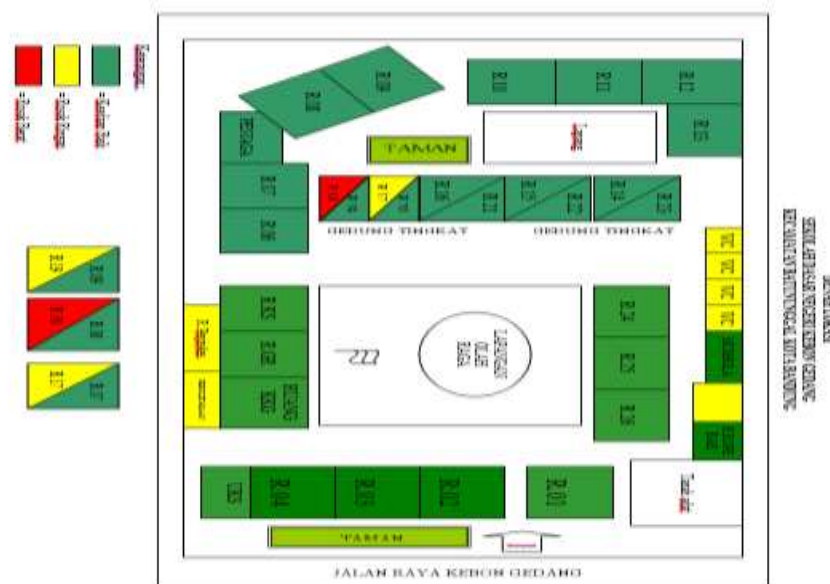
Status : Negeri
 Luas Sekolah : 3.157 m²
 No Tlp : (022) 73313351

c. Kondisi Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan belajar SDN 063 Kebon Gedang cukup baik. Fasilitas yang dimiliki SDN 063 Kebon Gedang cukup memadai dan namun belum terawatt dengan baik. Adapun denah SDN 063 Kebon Gedang dapat di gambarkan pada denah berikut ini :

Gambar 3.2

Denah Sekolah SDN 063 Kebon Gedang



Sumber : Tata Usaha SDN 063 Kebon Gedang

d. Kondisi Guru

Berdasarkan data dari SDN 063 Kebon Gedang, yang diperoleh jumlah tenaga guru dan keguruan yang bertugas saat ini antara lain:

Tabel 3.1
Daftar Nama Guru-Guru SDN 063 Kebon Gedang

No.	Nama	Tugas
1.	Sulastri, S.Pd.,M.M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Siti Sanesih, S.Pd	Guru Kelas 1 A
3.	Irma Susanti	Guru Kelas 1 B
4.	Yuri Etwina,S.S	Guru Kelas 2 A
5.	Rani Intani, S. Pd	Guru Kelas 2 B
6.	Iis Nurhayati H, S.Pd	Guru Kelas 3 A
7.	Hj. Ade Yuliawati,S.Pd	Guru Kelas 3 B
8.	Dadang Jaeni, S.Pd	Guru Kelas 4 A
9.	Cucu Maryani, S.Pd	Guru Kelas 4 B
10.	Desi Susanti, S.Pd	Guru Kelas 5 A
11.	Siti R. Saadah, S.Pd. I	Guru Kelas 5 B
12.	Rika Rabiah Adawiyah, S.Pd	Guru Kelas 6 A
13.	Sri Pudji Astuti, S.Pd	Guru Kelas 6 B
14.	Suhaeni Juniarti,S.Pd	Guru Olahraga
15.	Dahlan M, S.Pd	Guru Olahraga
16.	Dadi Suandana,Drs	Guru PAI

Sumber : Tata Usaha SDN 063 Kebon Gedang

e. Siswa

Tabel 3.2
Daftar Siswa kelas V-A

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Hanifah Amelia		√
2	Adi Hermawan	√	
3	Aisyah Nur Rahmah		√
4	Arlin Fitriani		√
5	Cindy Aulia Putri		√
6	Dafa Purnama P	√	
7	Devina Nabila		√
8	Dzulfianita A.R		√
9	Gilang Putra Armada	√	
10	Lia Daliah		√
11	M. Noval	√	
12	Nabilahnisa D. R		√
13	Regy Maulid Z .	√	
14	Renald Haikal S	√	
15	Sania Sri Rahayu		√
16	Syahira Rahma A		√
17	Tegar Saputra	√	
18	Wahyu Nur Rahman	√	
19	Bilal Al Hafidz	√	

Sumber : Tata Usaha SDN 063 Kebon Gedang

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa di kelas V SDN 063 Kebon Gedang dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Variabel-variabel penelitian yang menjadi titik pusat untuk menjawab permasalahan yang dihadapi diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Variabel input, yakni variabel yang berkaitan dengan siswa, guru, bahan pelajaran, sumber belajar, dan lingkungan belajar.
2. Variabel proses, yakni variabel yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti halnya cara belajar siswa dan implementasi penggunaan model *Problem Based Learning*.
3. Variabel output, yakni variabel yang berkaitan dengan minat dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013, hlm. 76) Pengumpulan data adalah proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjaring fenomena, lokasi atau kondisi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011, hlm. 68) pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjaring fenomena, lokasi atau kondisi penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Dalam penelitian tindakan kelas dibedakan menjadi dua macam yaitu, data kualitatif dan kuantitatif :

a. Data Kualitatif

Data kualitatif Menurut Arikunto (2008, hlm. 131) merupakan data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif),

pandangan atau sikap siswa terhadap metode yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.

b. Data Kuantitatif

Sedangkan data Kuantitatif menurut Supardi (2008, hlm. 131) adalah sebagai berikut:

Data kuantitatif merupakan (nilai hasil belajar siswa) yang dianalisis secara deskriptif. Statistik dapat digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari presentase, dan menyajikan data yang menarik, mudah dibaca dan diikuti alur berfikirnya (grafik, table, chart).

2. Rancangan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu test dan non test.

a. Tes

Tes pada dasarnya merupakan pengumpulan data melalui sejumlah soal mengenai materi yang telah dipelajari oleh siswa.

Menurut Nana Sudjana (2009, halm. 35) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, halm. 49) mengemukakan tentang tes yaitu :

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Nana sudjana menambahkan bahwa tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk dijawab siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan) atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Teknik pengumpulan data dengan tes bermaksud untuk menilai hasil belajar dalam ranah kognitif.

Sedangkan menurut Sanjaya (2009, hlm. 99) tes adalah instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pelajaran.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis tes, pretest dan posttest. Pretest merupakan salahsatu jenis tes yang dilaksanakan di awal proses pembelajaran dan posttest merupakan salah satu jenis tes yang dilaksanakan setelah proses pembelajarannya selesai

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tes merupakan cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Tes yang digunakan dalam PTK ini adalah *pretest* dan *posttest*,. bentuk tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah essay.

b. Non Tes

Metode non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur atau apa adanya oleh responden.

Metode penilaian non tes dalam penelitian ini dilaksanakan melalui cara sebagai berikut:

1) Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu untuk memperoleh data mengenal akhtivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Nana Sudjana (2009, halm. 84) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, halm. 50) mengemukakan bahwa observasi sebagai berikut:

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dalam PTK hendaknya dilakukan secara langsung oleh peneliti dan observer dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan menurut Kusumah (2011, hlm. 66) observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian di mana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian

yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.

2) **Angket**

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain agar orang tersebut bersedia memberikan tanggapan sesuai dengan apa yang ia rasakan. Angket berfungsi untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran yang berikutnya.

Menurut Arikunto (2013 hlm. 194) Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Susilo (2011, hlm. 62) menyatakan, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengumpulan data dengan kuisioner, yaitu:

- a) Jangan lupa melakukan uji coba instrument
- b) Hindari bentuk angket yang tidak menarik
- c) Hindari angket yang terlalu panjang
- d) Jangan menanyakan pertanyaan yang tidak perlu
- e) Gunakan butir-butir terstruktur dengan berbagai macam kemungkinan alternatif jawaban
- f) Apabila memungkinkan, sediakan juga bagian yang berisi “komentar-komentar lain”

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui atau mengevaluasi hasil dari penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan angket.

3) **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Menurut Nawawi (2005, halm. 133) dalam Dadang Iskandar dan Narsim (2015, halm. 50) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.

Menurut Arikunto (2006, hlm. 231) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berdasarkan pendapat para ahli penulis menarik kesimpulan bahwa, dokumentasi merupakan perolehan data secara langsung dari tempat penelitian baik berupa dokumentasi foto atau dokumentasi arsip-arsip yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti daftar kelas, daftar nilai, hasil tes dan yang lainnya.

3. Instrumen Penelitian

a. Hasil belajar (pretest dan posttest)

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat tes sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pretest* dan *posttest*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk soal essay.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest Siklus I

Tema 9 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 3 : Pelestarian Lingkungan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomer Soal	Bobot Soal
1	3.8 Memahami arti rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data	3.8.1 Mengurutkan sekumpulan data	6	10
	4.14 Mengumpulkan, menata, membandingkan, dan menyajikan data cacahan dan ukuran menggunakan	4.14.1 Mengumpulkan data dengan pencatatan langsung dan dengan lembar isian	5	10

	tabel, grafik batang piktogram, dan diagram lingkaran (grafik kue serabi)			
2	3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.1.1 Mencari informasi dari teks laporan buku tentang kesehatan manusia	7	10
	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.1.1 Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang kesehatan manusia	2	10
3	3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan	3.4.1 Menyebutkan usaha-usaha pelestarian lingkungan.	4	10
		3.4.2 Menjelaskan pengaruh kegiatan manusia terhadap perubahan yang terjadi di alam	1	10
	4.7	4.7.1	3	10

	Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.	Membuat laporan usaha pelestarian lingkungan		
4	3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah	3.4.1 Memahami prosedur dan langkahkerja dalam berkarya kreatif benda kerajinan	10	10
5	3.11 Memahami bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh.	3.11.1 Menyebutkan zat-zat berbahaya dalam rokok	8	10
	4.11 Menceritakan bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh.	4.11.1 Menjelaskan penyakitpenyakit yang diakibatkan oleh kebiasaan merokok.	9	10

Lembar Soal Pretest dan Posttest Siklus I

Soal Pretest dan Posttest

1. Nilai hasil ulangan IPA dari 15 orang siswa kelas lima SD Pertiwi adalah sebagai berikut : 7, 8, 8, 9, 5, 7, 8, 8, 6, 9, 7, 6, 8, 6, 6,
Berapakah rata-rata nilai dari 15 siswa tersebut ?
2. Berapakah nilai Median dari :
7, 8, 8, 9, 5, 7, 8, 8, 6, 9, 7, 6, 8, 6, 6, ?

3. Bacalah teks di bawah ini, lalu jawab pertanyaannya!

Persediaan air bersih semakin berkurang karena cadangan air tanah berkurang. Cadangan air tanah berkurang karena air hujan tidak masuk ke dalam tanah. Sebaliknya, air hujan langsung mengalir ke parit, selokan, lalu ke sungai dan terus ke laut. Air hujan tidak dapat masuk ke dalam tanah karena tidak ada akar-akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah. Banyak pohon di hutan ditebangi. Lahan-lahan hijau berubah menjadi perumahan, perkantoran, dan kawasan industri.

Berkurangnya cadangan air tanah mengakibatkan banyak mata air kering. Sumur-sumur gali pun cepat kering di musim kemarau. Akibatnya, penduduk di daerah pedesaan kesulitan mendapatkan air bersih untuk keperluan sehari-hari. Hasil panen pun jauh berkurang karena tanaman pangan kekeringan dan tidak bisa panen.

Bagaimana cara mengurangi kekurangan air bersih?

4. Apa saja zat berbahaya yang terkandung dalam rokok?
5. Perhatikan gambar di bawah ini!

Sedangkan apakah gambar di bawah? Coba ceritakan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Amatilah gambar berikut!



6. Sebutkan 5 kegiatan pelestarian lingkungan yang pernah dilakukan?
7. Zat-zat berbahaya dalam rokok dapat menyebabkan berbagai macam penyakit. Sebutkan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh rokok?
8. Sebutkan benda yang terbuat dari kertas bekas? Lalu alat dan bahan apa yang digunakan?
9. Sebutkan penyebab air bersih di dunia berkurang?
10. Menurut anda apa yang di maksud “Pelestarian Lingkungan”?

Kunci Jawaban :

1. $7 + 8 + 8 + 9 + 5 + 7 + 8 + 8 + 6 + 9 + 7 + 6 + 8 + 6 + 6 = 108$
Rata – rata = $\frac{108}{15} = 7.2$
2. 5, 6, 6, 6, 6, 7, 7, 7, 8, 8, 8, 8, 8, 9, 9
Median = 7
3. Menghemat penggunaan air, Membuat lubang resapan, Menanam pohon.
4. Nikotin, Tar dan Karbon Monoksida
5. Merawat lingkungan rumah.
6. Membuat sampah ke tempatnya, Menggunakan air secukupnya, Menggunakan listrik secukupnya, Menanam pohon, Membersihkan lingkungan rumah.
7. Penyakit jantung, Penyakit paru-paru, Kanker.
8. Figura Foto (Kardus, Gunting, Lem, Penggaris)
9. Tidak ada resapan air dan penebangan pohon.
10. Pelestarian Lingkungan adalah upaya untuk melindungi lingkungan hidup terhadap tekanan perubahan dan dampak negatif yang ditimbulkan dari suatu kegiatan.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest Siklus II

Tema 9 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 3 : Pelestarian Lingkungan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Bobot Soal
1	3.8 Memahami arti rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data	3.8.1 Menentukan median dan modus sekumpulan data.	2	10
		3.8.2 Menghitung rata-rata sekumpulan data.	3	10
	4.14 Mengumpulkan, menata, membandingkan, dan menyajikan data cacahan dan ukuran menggunakan	4.14.1 Mengumpulkan data dengan pencatatan langsung dan dengan lembar isian	1	10

	tabel, grafik batang piktogram, dan diagram lingkaran (grafik kue serabi)			
		4.14.2 Menentukan informasi yang akan dikumpulkan dan sumber-sumber yang tepat untuk memperoleh informasi tersebut	4	10
2	3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.1.1 Mencari informasi dari teks laporan buku tentang kesehatan manusia	5	10
	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.1.1 Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang kesehatan manusia	6	10
3	3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah	3.2.1 Menunjukkan hak kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat	7	10
		3.2.2 Memberikan contoh akibat jika	8 9	10 10

		warga negara tidak memperoleh haknya	10	10
--	--	--------------------------------------	----	----

Lembar Soal Pretes dan Posttest Siklus II

Soal Pretest dan Posttest

1. Tentukan Frekuensi Relatif di bawah ini!

Data jumlah pohon mangga yang ditemukan di 20 desa sebagai berikut:

3, 6, 5, 5, 5, 4, 2, 2

5, 1, 3, 5, 4, 2, 5, 1

Jumlah Pohon	Turus	Banyak Desa / Frekuensi
1	II	2
2	III	3
3	II	2
4	II	2
5	IIIIII	6
6	I	1
Total		16

2. Murid kelas 5 terdiri atas 25 murid. Catatan hasil ulangan matematika murid kelas 5 sebagai berikut.
5, 5, 6, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 7, 5, 6, 8, 9, 6, 6, 7, 7, 9, 10, 6
Tentukan nilai median dan nilai modus?
3. Catatan hasil ulangan IPA murid kelas 2 sebagai berikut.
4, 4, 7, 7, 8, 6, 5, 5, 2, 2
Berapa nilai rata-rata tersebut?
4. Ada dua pohon rambutan yang masing sudah berusia 6 dan 8 tahun, ada tiga pohon jambu yang masing-masing berusia 7 tahun, 8 tahun, dan 9 tahun. Ada juga pohon mangga yang berusia 8 tahun.

Dapatkan kamu menemukan frekuensi relatif pada pohon-pohon tersebut?

Bacalah teks di bawah, untuk menjawab soal no 5 dan 6 !

Lurah Rawa Badak Utara, Suranta, menjelaskan bahwa kegiatan kerja bakti atau gotong royong itu dilakukan rutin di Kelurahan Rawa Badak Utara. Dalam kegiatan itu, warga juga melakukan penghijauan agar jalan lingkungan menjadi asri, hijau, dan indah. Manfaat lain dari kerja bakti adalah terjalinnya kerja sama dan kebersamaan di antara warga.

Sumber : <http://atara.pikiran-rakyat.com>

5. Apa manfaat kerja bakti dalam menjaga sikap persatuan dan kesatuan warga?
6. Apa yang dapat dilakukan dalam kerja bakti untuk usaha pelestarian lingkungan?
7. Sebutka 2 sikap persatuan dan kesatuan di masyarakat?
8. Jika anda sedang mengatri membeli makanan di sekolah tiba-tiba ada teman anda menyerobot ke depan. Bagaimana sikap yang harus anda lakukan?
9. Sebutkan sikap persatuan dan kesatuan di Sekolah?
10. Sebutkan 3 sikap persatuan dan kesatuan di Rumah?

Kunci Jawaban :

Jumlah Pohon	Turus	Banyak Desa / Frekuensi
1	II	2
2	III	3
3	II	2
4	II	2
5	IIII	6
6	I	1
Total		16

1.

$$\text{Frekuensi Relatif} = \frac{\text{Jumlah data (sering muncul)}}{\text{Jumlah seluruh data}} \times 100\%$$

$$\text{Frekuensi Relatif} = \frac{6}{16} \times 100\% = 37.5$$

2. 4,5,5,5,5,6,6,6,6,6,6,7,7,7,7,8,8,9,9,10

Nilai Median = 6

Nilai Modus = 6

3. Rata-Rata = $4+4+7+7+8+6+5+5+2+2$

$$= \frac{50}{10} = 5$$

4.

Usia Pohon	Turus	Banyak Desa / Frekuensi
6	I	1
7	I	1
8	III	3
9	I	1
Total		6

$$\text{Frekuensi Relatif} = \frac{\text{Jumlah data (sering muncul)}}{\text{Jumlah seluruh data}} \times 100\%$$

$$\text{Frekuensi Relatif} = \frac{3}{6} \times 100\% = 50$$

5. Terjalannya kerja sama dan kebersamaan di antara warga.
6. Penghijauan lingkungan
7. Kerja bakti dan Menjenguk tetangga yang sakit
8. Menegurnya
9. Piket di kelas
10. Membersihkan ruangan, Membersihkan halaman dan Makan bersama

Table 3.5 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest Siklus III

Tema 9 : Lingkungan Sahabat Kita

Subtema 3 : Pelestarian Lingkungan

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Bobot Soal
1	3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.	3.4.1 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif benda kerajinan	1	10
	4.14 Membentuk karya kerajinan dari bahan keras.	4.14.1 Membuat benda pakai berbahan keras dengan alat dan teknik sederhana.	2	10
2	3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan	3.4.1 Mengidentifikasi dampak kegiatan manusia terhadap perubahan alam.	3 9	10 10
	4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.	4.7.1 Membuat laporan usaha pelestarian lingkungan	8	10
3	3.11 Memahami bahaya merokok terhadap	3.11.1 Menyebutkan akibat zat-zat berbahaya dalam rokok bagi	4	10

	kesehatan tubuh.	kesehatan tubuh		
	4.11 Menceritakan bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh.	4.11.1 Menjelaskan penyakitpenyakit yang diakibatkan oleh kebiasaan merokok.	5	10
4	3.1 Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.1.1 Mencari informasi dari teks laporan buku tentang kesehatan manusia	7	10
	4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	4.1.1 Mengolah informasi dari teks laporan buku tentang kesehatan manusia	10	10
5	3.5 Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi	3.5.1 Menunjukkan sifat dan karakteristik manusia Indonesia berdasarkan bentuk dan sifat dinamika insteraksinya dengan lingkungan alamnya	6	10

Lembar Soal Pretest dan Posttest Siklus III

Soal Pretest dan Posttest

1. Selain kertas bekas yang dapat digunakan sebagai kerajian, sebutkan 3 bahan lain yang dapat digunakan menjadi kerajinan?

- 2.



Dari gambar di atas, sebutkan Bahan dan Alat yang digunakan untuk membuat kerajinan tersebut?

3. Buang sampah sembarang dan Menebang pohon adalah contoh dari pencemaran lingkungan, sebutkan 5 hal yang dapat kita lakukan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup?
4. Merokok dapat mengganggu kesehatan tubuh, sebutkan zat-zat berbahaya yang terdapat dalam rokok?
5. Sebutkan penyakit yang disebabkan oleh rokok?
6. Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam kultur dan etnik dalam kesatuan RI dengan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”. Dengan perbedaan ini bangsa Indonesia kaya akan kultur (budaya) dan etnik, dari berbagai suku dan ras yang ada. Perbedaan ini menimbulkan watak atau karakter dari masing-masing suku dan ras
Sebutkan bagaimana watak/karakter orang sunda?
7. Bacalah teks di bawah ini!

Setiap hari kita membuang sampah, mulai dari bungkus permen, botol air mineral, kaleng kosong, dan kertas bekas. Kadang orang menumpuk sampah begitu saja. Sampah pun menggunung dan berserakan karena tidak ada yang berusaha mengurus dan mengelolanya. Sampah demikian disebut sampah liar. Keberadaan sampah liar sangat mengganggu pemandangan.

Sampah-sampah tersebut menciptakan limbah. Limbah tidak hanya merusak lingkungan, tapi juga membahayakan lingkungan hidup. Jika limbah mengotori pantai atau sungai, maka akan dibutuhkan waktu bertahun-tahun untuk membersihkannya. Limbah-limbah di sungai dan laut merusak tumbuhan dan mencelakai binatang yang di hidup di sungai dan laut. Dan, Limbah yang meresap ke tanah bisa mencemari air tanah. Padahal, kita sehari-hari mengkonsumsi air tanah untuk keperluan minum, memasak, mandi, dan sebagainya.

Bagaimana cara mengatasi sampah di sekitar kita?

8. Air sungai yang tercemari limbah dapat didaur ulang sehingga dapat dimanfaatkan kembali. Ada cara sederhana mendaur ulang air tercemar, yaitu dengan teknik penyaringan. Sebutkan bahan-bahan yang diperlukan dalam teknik penyaringan?
9. Sebutkan 2 contoh daur ulang sampah?
10. Sebutkan 5 cara hidup sehat?

Kunci Jawaban :

1. Kaca, Kayu, Kain
2. Bahan : Kayu
Alat : Pemetong, Lem, Penggaring, Cat Warna
3. Membuang sampah pada tempatnya
Memanfaatkan barang-barang hasil daur ulang.
Menghemat penggunaan kertas dan pensil.
Menghemat penggunaan listrik, air, dan BBM.
Menanam dan merawat pohon di sekitar rumah dan sekolah.
4. Nikotin, Tar dan Karbon Monoksida
5. Penyakit jantung
Penyakit paru-paru
Kanker
Gangguan janin
Gangguan pernafasan.
6. CagEUR (sehat), bageur(baik),bener(benar), singer(mawas diri), dan pinter (pandai/ cerdas)
7. Mendaur ulang sampah
8. Kerikil
Ijuk lapisan
Pasir Halus
Arang
Kain
Batu besar
9. Kertas bekas didaur ulang menjadi tisu toilet atau kertas tulis dengan kualitas rendah.
botol-botol bekas dihancurkan dan dicetak menjadi botol-botol baru, atau dicat dan dilukis menjadi hiasan.
10. Olahraga, Makanan bergizi, Istirahat, Menjaga kebersihan, Perbanyak minum air putih

b. Observasi Perencanaan dan Kegiatan Pembelajaran

Lembar observasi perencanaan guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh penulis dengan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.6
Lembar Observasi
Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Observer : _____

Hari/tanggal : _____

Siklus ke : _____

Pertemuan : _____

No	Aspek Yang Diamati	Skor					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)						
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar						
3	Penetapan sumber/media pembelajaran						
4	Penilaian kegiatan pembelajaran						
5	Penilaian proses pembelajaran						
6	Penilaian hasil belajar						
Skor total							
Nilai Rpp = $\frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4} =$							

(Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas 2017, hlm. 31)

Kriteria Penskoran

Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dinilai sangat baik

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dinilai baik

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dinilai cukup

Skor 2 : Kurang, jika aspek terlihat dan dinilai kurang

Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak ada

Kualifikasi :
 A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik
 B = 2,75 – 3,49 = Baik
 C = 2,00 – 2,74 = Cukup
 D = <2,00 = Kurang

Tabel 3.7
Lembar Observasi
Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Observer :
 Hari/tanggal :
 Siklus ke :
 Pertemuan :

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Skor					Catatan
		1	2	3	4	5	
A	Kegiatan pendahuluan						
1	Menyiapkan fisik & psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran						
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman siswa						
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan						
B	Kegiatan Inti						
4	Melakukan Fretest						
5	Materi pembelajaran sesuai dengan indicator materi						
6	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik						

7	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik*) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK)*)						
8	Memfaatkan sumber/media pembelajaran						
9	Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran						
10	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat						
11	Berperilaku sopan dan santun						
C	Kegiatan Penutup						
12	Membuat kesimpulan dengan melibatkan siswa						
13	Melakukan post test						
14	Melakukan refleksi						
15	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut						
Jumlah Skor							
Nilai = $\frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{Skor Total}(75)} \times \text{Standar Nilai } 4 =$							

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 32)

Kriteria Penskoran

Skor 5 : Sangat Baik, Jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan sangat baik

Skor 4 : Baik, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan baik

Skor 3 : Cukup, jika aspek terlihat dan dilaksanakan dengan cukup baik

Skor 2 : Kurang, jika aspek hanya dilaksanakan saja

Skor 1 : Sangat Kurang, Jika aspek tidak dilaksanakan

Kualifikasi :

A = 3,50 – 4,00 = Sangat baik

B = 2,75 – 3,49 = Baik

C = 2,00 – 2,74 = Cukup

D = <2,00 = Kurang

c. Angket Minat Belajar

A. Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa
 - a. Nama :
 - b. Kelas :
 - c. No Absen :
2. Mohon anda menjawab dengan sejujurnya.
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan anda menjawab dengan cara member tanda cek (√) pada tempat yang telah disediakan.
4. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing maknanya sebagai berikut:

SS (5)	: Pernyataan sangat setuju jika pernyataan benar- benar sesuai dengan apa yang dirasakan.
S (4)	:Pernyataan setuju jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan.
KK (3)	:Kadang-kadang, apabila melakukan dan sering tidak melakukan
TS (2)	: Pernyataan tidak setuju jika pernyataan cenderung tidak sesuai tetapi belum sepenuhnya tidak setuju.
STS (1)	: Pernyataan sangat tidak setuju jika pernyataan Benar benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

B. Pernyataan Angket

Tabel 3.8

Angket Minat Belajar

No	Aspek	Indikator	Item	No Soal	Kriteria				
					SS	S	KK	TS	STS
1	Afektif	Perasaan Senang	Saya senang mengikuti pelajaran di kelas	1					

			Saya tidak ada perasaan bosan ketika di kelas	2					
			Saya hadir saat pelajaran	3					
		Keterlibatan Siswa	Saya aktif dalam diskusi di kelas	4					
			Saya aktif bertanya ketika belajar di kelas	5					
			Saya aktif menjawab pertanyaan dari guru	6					
		Ketertarikan	Saya antusias dalam mengikuti pelajaran di kelas	7					
			Saya tidak menunda tugas dari guru	8					
		Perhatian Siswa	Saya mendengarkan penjelasan guru. ketika menjelaskan materi di kelas.	9					
			Saya mencatat materi yang di sampaikan guru	10					

E. Teknik Analisis Data

1. Penilaian Hasil Belajar

Nilai tes hasil belajar didapatkan melalui pretest dan posttes lalu secara umum dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Nilai = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 =$$

a. Menghitung rata-rat tes

Rumus menghitung rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n} =$$

Keterangan

\bar{X}	= rata rata
$\sum x$	= Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh
$\sum n$	= jumlah siswa

(Sumber : Arikunto, 2007 hlm 264)

b. Ketercapaian Pembelajaran

Untuk menghitung presentase hasil siklus, dilakukan dengan perhitungan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum p}{\sum n} \times 100\% =$$

Keterangan

P	= Ketuntasan belajar
$\sum p$	= Jumlah siswa yang tuntas
$\sum n$	= jumlah seluruh siswa
100	= Bilangan tetap

Sumber : Depdiknas dalam Sandi Tofan (2015 hlm. 57)

2. Penilaian Hasil Observasi

- a. Cara menghitung skor rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (30)}} \times 4 =$$

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 32)

Nilai yang didapatkan dikonverensikan menjadi skala 4 dengan cara :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal (100)}} \times 4 =$$

Tabel 3.9

Kriteria Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kriteria	Nilai
Sangat Baik (A)	3,50-4,00
Baik (B)	2,75-3,49
Cukup (C)	2,00-2,74
Kurang (D)	< 2,00

Sumber : Buku Panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

- b. Cara menghitung skor pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor total (75)}} \times 100 =$$

Sumber : Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2017, hlm. 32)

Nilai yang didapatkan dikonverensikan menjadi skala 4 dengan cara :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal (75)}} \times 4 =$$

Tabel 3.10

Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Kriteria	Nilai
Sangat Baik (A)	3,50-4,00
Baik (B)	2,75-3,49
Cukup (C)	2,00-2,74
Kurang (D)	< 2,00

Sumber : Buku Panduan PPL UNPAS (2017, hlm.29)

3. Hasil Angket Minat Belajar

Angket yang dibagikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa. Data hasil angket disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis dengan presentase. Rumus presentase yang digunakan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P : Angka presentase

F : Frekuensi jawaban

N : Nilai Maksimal

(Sumber : Anas Sudijono, 2012 halm. 40)

Tabel 3.11

Kriteria Penilaian Angket Minat Belajar

Nilai	Predikat (%)
86-100	A
71-85	B
56-70	C
≤ 55	D

Sumber : Buku Panduan Penilaian Sekolah Dasar (2016, hlm. 47)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam 3 (tiga) siklus. Pada setiap siklus terdapat 4 tahap pelaksanaan, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi.

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*. Adapun kegiatan perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 063 Kebon Gedang dengan mengkonfirmasi ide penelitian kepada kepala sekolah dan rekan-rekan guru serta melakukan diskusi mengenai pelaksanaan penelitian.
- b. Permintaan kerjasama dengan guru kelas V-A SDN 063 Kebon Gedang.
- c. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung.
- d. Permintaan Izin kepada Kepala Dinas Keguruan Kota Bandung.
- e. Setelah diperoleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap, dan perilaku siswa pada saat pembelajaran.
- f. Identifikasi masalah, yaitu dengan mencari faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dirasakan memerlukan adanya perubahan.
- g. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pembelajaran dengan model *problem based learning*.
- h. Menyusun instrumen penelitian seperti lembar tes, lembar observasi, lembar angket, lembar wawancara, evalausi dan dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini langkah-langakh dalam melaksanakan tindakan pada perencanaan yang telah dibuat pada RPP dengan menggunakan model PBL. Peneliti melaksanakan penelitian selama sepekan sesuai dengan jumlah pembelajaran yang ada pada subtema, dimana siklus I meliputi pembelajaran 1, 2, dan 3, dan siklus II meliputi pembelajaran 4, 5, dan 6. Beberapa hal yang dilakukan dalam tahapan ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengkondisikan siswa dan mengajak berdoa sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.

- b. Mengecek kehadiran dan memberikan motivasi sebelum kegiatan pembelajaran.
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema yang akan di pelajari.
- d. Guru menerapkan model *problem based learning* yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
- e. Siswa diberik kesempatan untuk mengamati dan bertanya mengenai masalah yang diberikan atau gambar yang diperlihatkan.
- f. Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok satu kelompok terdiri dari 3- 4 orang.
- g. Mengkondisikan siswa untuk berdiskusi dalam merumuskan hipotesis serta menampung hipotesis siswa menuliskannya di depan kelas. Tugas anggota kelompoknya menjawab pertanyaan dari arahan guru, Kemudian beberapa kelompok mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya.
- h. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran melalui diskusi kelas.
- i. Setiap kelompok mempresentasikannya di depan kelas, siswa lain memperhatikan.
- j. Mengadakan evaluasi agar mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dalam pembelajaran.
- k. Perhitungan skor dimaksudkan agar siswa terpacu untuk memperoleh hasil terbaik sesuai dengan kemampuannya dan terakhir membuat kesimpulan.

3. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti mencatat semua kegiatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada subtema usaha pelestarian lingkungan dengan menggunakan model PBL. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan apa yang tercantum pada lembar observasi atau tidak. Sehingga hasil observasi dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. Adapun kegiatan observasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mengobservasi penerapan model *problem based learning* pada subtema usaha pelestarian lingkungan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas V SDN 063 Kebon Gedang.

- b. Mengobservasi sikap minat belajar siswa.
- c. Mengobservasi hasil belajar pada aspek kognitif.

4. Refleksi

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang di dapat saat melakukan pengamatan. Dalam proses pengkajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator, seperti halnya pada saat observasi jika hasil yang dicapai pada siklus 1 belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang direncanakan maka alternatif pemecahannya yaitu dengan merencanakan tindakan berikutnya. Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 26) mengemukakan bahwa:

Refleksi dikenal dengan peristiwa perenungan adalah adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau dilakukan oleh guru maupun siswa. Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama observer dan juga siswa mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar dan lain sebagainya. perlu diingat refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan jadi peran pengamat dan siswa sangat membantu keberhasilan penelitian. Dari hasil refleksi bersama akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada siklus berikutnya.

Tabel 3.12

Desain Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

No.	Siklus	Kegiatan	Materi	Pelaksana
1	SIKLUS I	PERTEMUAN 1	<p>1. Bahasa Indonesia :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku • Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan 	Peneliti

			<p>ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>2. IPA :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar <p>3. Matematika:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami arti rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data 	
		<p>PERTEMUAN</p> <p>2</p>	<p>1. IPA:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar • Menyajikan hasil laporan 	<p>Peneliti</p>

			<p>tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.</p> <p>2. SBDP :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk karya kerajinan dari bahan keras. <p>3. Bahasa Indonesia :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku <p>4. PJOK :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh 	
2	SIKLUS II	PERTEMUAN 3	<p>1. PPKn:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami hak 	Peneliti

			<p>kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah</p> <p>2. Matematika :</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengumpulkan, menata, membandingkan, dan menyajikan data cacahan dan ukuran menggunakan tabel, grafik batang piktogram, dan diagram lingkaran (grafik kue serabi) <p>3. Bahasa Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku	
--	--	--	---	--

		<p>PERTEMUAN</p> <p>4</p>	<p>1. PPKn:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah <p>2. IPS :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi <p>3. Bahasa Indoensia :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku <p>4. Matematika :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami arti rata-rata, median dan modus dari sekumpulan data 	<p>Peneliti</p>
--	--	---	---	-----------------

			<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan, menata, membandingkan, dan menyajikan data cacahan dan ukuran menggunakan tabel, grafik batang, piktogram, dan diagram lingkaran (grafik kue serabi) 	
3	SIKLUS III	PERTEMUAN 5	<p>1. SBdP :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah. • Membentuk karya kerajinan dari bahan keras. <p>2. Bahasa Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih 	Peneliti

			<p>dan memilah kosakata baku</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku <p>3. IPA :</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar• Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang	
--	--	--	--	--

			akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.	
		PERTEMUAN 6	<p>1. Bahasa Indonesia :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku • Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku <p>2. SBdP :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami prosedur 	Peneliti

			<p>dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.</p> <ul style="list-style-type: none">• Membentuk karya kerajinan dari bahan keras. <p>3. IPS :</p> <ul style="list-style-type: none">• Memahami manusia Indonesia dalam bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi• Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia	
--	--	--	---	--